

# 1

## KAJIAN KOMPARATIF HISTORIS FILM ‘PENGABDI SETAN’

Garcia Iktia

### Abstract

Indonesian films experience development over time. In the beginning film in Indonesia served as a mass mobilizer and propaganda, then suspended animation. Now Indonesian films are taken into account to international festivals, especially the horror film genre. The object to be analyzed in this study is a horror film, entitled 'Pengabdi Setan' by director Rudi Sudjarwo produced in 2017 which is also nominated for the Indonesian Film Festival. Research through the analysis of historical studies with comparative research methods, literature study of two films that have been adapted to the same genre, namely the horror genre. Both films have good unity in the story and cinematography, but in the film “Pengabdi Setan” made in 2017 the audience is treated to a different cinematography than the one made in 1980 and the many cinematographic developments in the Indonesian film horror genre.

**Keywords:** Film, horror film, history, cinematography

### PENDAHULUAN

Saat ini bermunculan istilah “film” di Indonesia. Film secara umum diartikan sebagai media atau slide yang digunakan untuk memancarkan atau memproyeksikan sebuah gambar, akan tetapi menurut perkembangannya film dianggap sebuah teks yang memiliki bahasa audio visual (Pratista, 2008:4). Film masuk ke Indonesia sejak awal masa penjajahan pada tahun 1950. Tahun 1955 awal adanya festival film Indonesia. Keadaan film Indonesia sempat naik turun terutama ketika terjadi masa pemberontakan dan G-30SPKI, kemudian sempat naik kembali ketika tahun 1970 dibantu oleh pemerintah Orde Baru, bahkan hingga terpilih menjadi film terbaik Festival Film Asia di Jakarta kemudian di Taipei. Tahun 1970 genre film horor menjadi salah satu yang banyak disukai penonton, dengan artis yang cukup terkenal pada saat itu Suzana dengan film horor yang berjudul *Beranak Dalam Kubur*. Istilah genre berasal dari bahasa Prancis yang bermakna ‘bentuk’ atau ‘tipe’. Menurut Himawan Pratista dalam bukunya *Memahami Film*, genre horor amat sukses dan populer di era 1930-an di Hollywood, baru bangkit kembali di era 1970-an

melalui film-film horor supernatural. Genre horor memiliki banyak subgenre, salah satunya adalah subgenre horor supernatural atau yang disebut dengan horor yang memunculkan setan atau hantu. Di Indonesia film horor telah dibuat pada tahun 1934 dengan judul ‘*Doea Siloeman Oeler Poeti en Item*’ yang diproduksi oleh Cino Motion Picture - *The Teng Chun* dengan cerita yang diambil dari cerita klasik Cina. (Kristanto, 2005:4). Film horor memiliki tujuan utama yaitu memberikan efek rasa takut, kejutan serta teror bagi penontonnya.

### METODE PENELITIAN

Penelitian dilakukan melalui kajian historis dan analisis cinematografi dengan metode penelitian komparatif, studi pustaka terhadap dua buah film dengan genre yang sama yaitu genre horor. Kajian Historis adalah analisis yang berkaitan dengan sejarah, dalam hubungannya ini unsur-unsur sejarah yang terkandung di dalam objek penelitian, bukan penelitian itu sendiri. Analisis kajian historis juga melibatkan unsur-unsur sejarah yang berada di luar objek, sebagai aspek ekstrinsik (Ratna,

2010:362). Pene-liti menggunakan analisis kajian historis agar mendapatkan kajian historis tentang perkembangan sinematografi dalam film horor Indonesia. Analisis cinematografi digunakan untuk menganalisis pergerakan kamera dalam sebuah film. Sinematografi mencakup perlakuan sineas terhadap kamera serta stok filmnya. Seorang sineas tidak hanya sekedar merekam sebuah adegan semata namun juga harus mengontrol dan mengatur bagaimana adegan tersebut diambil, seperti jarak, ketinggian, sudut, lama pengam-bilan, dsbnya (Pratista, 2008:90). Analisis sine-matografi digunakan untuk mendapatkan perban-dingan yang konkrit antara kedua buah objek penelitian dengan judul yang sama dan di era yang berbeda serta dengan genre yang sama. Metode penelitian kualitatif yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode komparatif, metode komparatif dilakukan dengan membandingkan dua objek yang diduga memiliki persamaan dan perbedaan (Ratna, 2010:334). Dengan meng-gunakan metode ini peneliti dapat menguraikan perbedaan diantara kedua objek yang diteliti agar dapat mengetahui perbandingan dari kedua film tersebut dan dapat menyimpulkan yang manakah yang paling menarik diantara keduanya, dan apakah ada pengaruh dari perbedaan era dan perbedaan teknik sinematografi yang membuat salah satu menjadi lebih menarik.

## HASIL DAN PEMBAHASAN







Film horor Indonesia mulai banyak di sukai penonton tahun 1970, munculnya genre film horor banyak disukai oleh masyarakat Indonesia dipengaruhi oleh keyakinan masyarakat Indonesia yang percaya akan hal-hal berbau mistis dan tahayul. Film yang semakin disukai adalah film yang mendekati kehidupan sehari-hari dan dekat dengan masyarakat. Budaya-budaya mistik itulah yang membuat budaya mistik erat dengan masyarakat Indonesia, ilmu ghoib dida-patkan dari turunan. Mereka biasanya melaku-kan meditasi atau semedi di tempat-tempat yang dia-nggap angker untuk mendapatkan sesu-atu, na-mun banyak orang


melakukan meditasi untuk memperoleh kesaktian (kesakten). Masya-rakat Indonesia mempercayai cerita-cerita mistik yang berkembang di masyarakat. Kepercayaan terhadap mistik yang kuat di Jawa adalah tentang penguasa Laut Kidul. Menurut mitologi masyarakat Indonesia, Laut

Selatan Jawa di tempati oleh makhluk gaib. Masyarakat mempercayai dalam laut tersebut terdapat sebuah kerajaan ghoib yang dikepalai seorang ratu, yakni Ratu Nyi Roro Kidul. Beliau dipercayai selalu berhubungan dengan penguasa yang ada di Jawa, seperti baik masa kerajaan Mataram maupun presiden Soeharto. Ratu Nyi Roro Kidul mempunyai seorang anak yang bernama Nyi Blorong. Masyarakat mewujudkan Nyi Blorong berkaitan dengan ular. Kepercayaan tersebut sampai sekarang dapat dilihat dari upacara Labuhan di Parangkusumo Bantul. Kata labuhan berasal dari kata labuh yang sama dengan larung. larung yaitu membuang sesuatu kedalam air (Sungai/laut). Labuhan berarti memberi sesaji kepada roh halus yang berkuasa di tempat tersebut. Upacara tersebut disertai benda-benda pengiring yang ditujukan kepada Nyi Roro Kidul seperti sinjang poleng, dringin dan songer. Budaya-budaya mistik tersebut menjadi bagian yang tak terpisahkan dalam kehidupan masyarakat Indonesia. Mitos dan legenda yang berkembang di masyarakat memberikan makna bagi masyarakat dan mempercayainya sebagai rasionalisasi peristiwa- peristiwa nyata yang per-nah terjadi. Hal tersebut dilihat oleh produser atau sutradara film sebagai peluang pasar yang menjanjikan. Contohnya film Beranak Dalam Kubur yang direalisasikan dengan lokasi pem-buatan film dilakukan di daerah Semarang, tepat di kuburan, dan pada malam jum'at kliwon. Oleh karena itu, cerita film horor Indonesia selalu terikat dengan situasi dan konteks budaya masyarakat Indonesia, bisa dikatakan perwujudan dari hantu dan setan yang muncul di film horor Indonesia adalah metafora dari ketakutan-ketakutan yang dimunculkan dalam budaya Indonesia turun temurun. Seperti yang di kutip dalam buku "Seni,Tradisi dan Masyarakat" oleh

Umar Kay-am. Film sebagai wahana hiburan dan film sebagai media ekspresi dramatic bukanlah satu dikotomi yang terpisah berhadapan, melainkan dua unsur dalam film yang juga tidak terpisahkan dari perkembangan yang terjadi dalam masyarakat. Film tidak akan pernah lepas dari perkembangan masyarakat dimana film itu dilahirkan. Pengabdi Setan yang dibuat oleh Joko Anwar tahun 2017 adalah Remake dari film Pengabdi setan pada tahun 1980 yang di sutra-darai oleh Sisworo Gautama Putra. Film Pengabdi Setan yang dibuat pada tahun 1980 merupakan film horor yang cukup terkenal hingga dibuat remake pada tahun 2017 dan juga meledak di pasaran. Remake adalah produksi ulang suatu film yang sebelumnya sudah pernah di produksi, dengan judul sama, digarap dengansangat hati-hati dan persis shot per shot (Zoebazary, 2010:213), tetapi pada aplikasinya, remake film dari film yang sudah ada bisa memiliki penam-bahan dan eksplorasi oleh sineas film tersebut tanpa merubah esensi dari film yang terdahulu. Pengabdi setan yang dibuat tahun 1980 bercerita tentang sebuah keluarga yang jauh dari Tuhan, dengan latar belakang keluarga yang hedon, gem-ar pesta, dan berfoya-foya. Menurut mindset mas-yarakat pada saat itu, yang jauh dari Tuhan adalah manusia yang hedon dan gemar pesta serta ma-buk-mabukan dan mengham-burkan uang, seme-njak ibunya (Minarti) meninggal keadaan keluarga mereka menjadi semakin dijauhkan dari agama, hingga datangnya seorang asisten rumah tangga (Darminah) yang ternyata adalah jelmaan dari setan. Kemudian terjadilah teror oleh Darminah, yang mempunyai maksud merekrut keluarga Minarti menjadi pengikut setan. Pengabdi Setan Remake yang dibuat tahun 2017 oleh Joko Anwar memiliki cerita yang agak berbeda dengan versi lama nya, film ini bercerita tentang keluarga mantan penyanyi terkenal Mawarni (Ayu Laksmi) suami (Bront Palarae), ke empat anaknya Rini (Tara Basro), Tony (Endy Arfian), Bondi (Nasar Annuz), dan Ian (Muhammad Adhiyat), yang mengalami kebangkrutan sehingga mereka harus tinggal dengan keluarga nenek yang berada di pinggiran kota Jakarta.

Joko anwar berhasil membawa penonton menuju suasana horor dengan setting lokasi rumah mereka yang cukup tua dan seram. Setelah ibunya meninggal mulai banyak terordikarenakan ibunya adalah penganut aliran sesat atau pengabdi setan., dan anak tera-khir dari keluarga mereka adalah titisan setan. Menurut kajian historis, selera masyarakat tentang film horor banyak berubah, pada era 1980, film horor yang disuguhkan selalu mengandung unsur nilai moral agar lebih mendekatkan diri kepada Tuhan, sedangkan film horor saat ini lebih banyak bermain dengan logika. Selain cerita yang mengalami perkembangan, cinematografi era 1980 – 2017 juga mengalami banyak perubahan. Film mempunyai beberapa elemen pembentuk yang membuatnya menjadi sebuah satu kesatuan film dan yang membuat film horor berbeda dibandingkan film dengan genre yang lain adalah film horor memiliki elemen khusus yang tidak dimiliki oleh film-film dengan genre lain. Elemen yang membuat penonton bisa merasakan kede-katan atau efek film horor secara visual (peng-lihatan), emotional(kedekatan emosi), textual(arti yang tersirat) dan aurally(pendengaran atau aud-io). Mark Wilshin dalam bukunya 'Sinema dalam Sejarah Horor' mengatakan bahwa Film-film hantu yang biasanya dibuat dengan latar rumah besar terpencil pada malam hujan badai telah menjadi genre film tersendiri. Dengan kamar-kamar yang disegel, panel dinding yang dapat bergeser dan lorong rahasia, para tamu yang bermalam harus berjuang melawan hantu untuk bertahan hidup. Itulah yang juga terjadi dengan film horor dalam kategori hantu yang di buat oleh Indonesia, selalu bertahan hidup melawan hantu. Walaupun dalam film horor hantu Indonesia era 2017 semua dibuat lebih modern, elemen dasar dalam film hantu tidak akan pernah bisa dihil-angkan. Aspek sinematik atau cinematografi Pengabdi Setan 1980






No.	Adegan	Keterangan : Type of shot, setting, tone
1	 <p><a href="http://www.adiraoktaroza.com">www.adiraoktaroza.com</a></p>	awal adegan dimulai dengan ke kuburan sang ibu yang meninggal , type of shot – MCU, tone warm.
2	 <p><a href="http://www.adiraoktaroza.com">www.adiraoktaroza.com</a></p>	Perkenalan karakter Tommy dan kakaknya, Type of shot – MCU , Tone warm
3	 <p><a href="http://www.adiraoktaroza.com">www.adiraoktaroza.com</a></p>	Tommy diperlihatkan sosok Ibu, ketika teror mulai datang. Type of shot – MFS, Tone warm
4	 <p><a href="http://www.adiraoktaroza.com">www.adiraoktaroza.com</a></p>	Teror makhluk halus semakin banyak, tommy memutuskan untuk belajar ilmu hitam agar bisa melawan mereka. Type of shot – Full Shot. Tone warm
5	 <p><a href="http://www.adiraoktaroza.com">www.adiraoktaroza.com</a></p>	Klimaks : ketika setan berdatangan semua dan ingin membunuh . Type of shot : MFS. Tone warm to dark
6	 <p><a href="http://www.adiraoktaroza.com">www.adiraoktaroza.com</a></p>	Ternyata dalang dibalik semua teror adalah Darminah, ia adalah iblis yang berkedok sebagai pembantu rumah tangga. Type of shot : MCU. Tone Dark





7	 <a href="http://www.adiraoktaroz.com">www.adiraoktaroz.com</a>	Pak Kyai dan para warga membantu untuk mengusir hantu hantu yang datang untuk membunuh. Type of shot : MFS. Tone Dark
---	---	---

Cinematografi dari film pengabdian tahun 1980 didominasi oleh penggunaan Medium close up, Close up dan Medium Full shot, shot tidak mengalami banyak pengembangan dan inovasi. Dibandingkan dengan Pengabdian tahun

2017, shot dan angle-angle nya memiliki banyak variasi dan pengembangan serta tidak monoton.

Aspek sinematik atau cinematografi Pengabdian Setan 2017

No	Adegan	Type of shot
1	 <p>www.tribunnews.com</p>	<p>Awal adegan atau scene pertama dimulai dengan cerita tentang sosok ibu yang sakit dan tidak bisa lagi berbuat apa-apa. Longshot dengan tone coklat atau warm.</p>
2	 <p>www.cnnindonesia.com</p>	<p>Scene penting berikutnya adalah ketika kematian sang ibu, seluruh anggota keluarga dan tetangga memakamkan ibu. Angle LongShot dengan sedikit sisi low angle. Tone tetap coklat atau warm.</p>
3	 <p>www.tribunnews.com</p>	<p>Scene berikutnya ketika terormulai muncul, kematian nenek di dekat sumur tua. Di dalam film pengabdian setan 1980 tidak ada tokoh nenek. Angle menggunakan High Angle dengan tone tetap sama, cenderung coklat</p>
4	 <p>www.cnnindonesia.com</p>	<p>Scene kemunculan ibu, ibu muncul di jendela setelah kematiannya. Angle Medium Close up. Tone Warm</p>
5	 <p>www.bookmyshow.com</p>	<p>Scene berbicara dengan pak Haji yang juga tetangga mereka tentang gangguan setan di dalam rumah. Angle Medium Close up. Tone kecoklatan atau warm</p>

6.	 <p>www.tribunnews.com</p>	Scene klimaks penyerangan setan yang menyerupai ibu dan beberapa makhluk halus lain. Karena Pak Haji dikalahkan oleh mereka. Angle Medium Close up. Tone monochromatic cenderung gelap
7.	 <p>www.medium.com</p>	Scene berikutnya adalah scene antiklimaks, setan berhasil dikalahkan oleh bersatunya keluarga, mereka akan pindah dan mempunyai hidup baru. Angle Medium Longshot dengan tone coklat
8.	 <p>www.medium.com</p>	Scene berikutnya ketika urusan mereka masih belum selesai, sehingga mereka belum bisa pindah, setan ingin mengambil kembali anak bungsu mereka yang ternyata adalah titisan setan. Angle Medium shot dengan tone warna biru.
9.	 <p>www.medium.com</p>	Scene ending mereka berhasil melarikan diri dari setan dan pindah keluar kota untuk hidup baru, tetapi cerita dibuat Cliff hanger atau menggantung dengan munculnya tokoh setan yang menjadi tetangga baru mereka. Angle Medium shot dengan sedikit high angle dengan tone warna coklat.

Aspek sinematik atau sinematografi Pengabdi Setan 2017 banyak menggunakan wide angle, point of interest, high angle serta low angle dan cukup memperhatikan estetika atau sisi keindahan dari setiap angle dan shot yang diambil. Joko Anwar merupakan sutradara modern yang tidak hanya memperhatikan sisi tekstual dari sebuah film horor tetapi semua Mise en scene Pengabdi Setan 2017 secara tidak langsung ikut mendukung (tone warna, kemunculan hantu, adegan-adegan seram di setiap scene, konsep lighting, dll), tone warna juga banyak menggunakan warna coklat dan warm, yang sebenarnya bukan tone warna untuk film horor yang lazimnya menggunakan tone warna biru, hijau atau cenderung gelap. Joko Anwar berhasil membuktikan bahwa tone warna yang tidak lazim bisa menciptakan teror

## SIMPULAN

Dari analisis cinematografi atau adegan Pengabdi Setan melalui kajian komparatif historis, dapat disimpulkan bahwa film Pengabdi Setan 2017 memiliki banyak sisi modern dalam per-filman horor Indonesia dengan tidak meninggalkan intertekstual khas film Horor. Film Peng-abdi Setan 2017 yang merupakan remake dari pengabdi setan pada tahun 1980, dimana pada tahun itu film-film horor masih mengutamakan kemunculan hantu dengan make up yang seadanya dan masih berupaya menonjolkan sisi moral bahwa agama akan selalu menang dan menyelamatkan manusia dari genggaman setan. Tetapi, dari sisi naratif, Peng-abdi Setan 1970 memiliki authenticity yang cukup dalam dan membuat sela-lu diingat oleh penonton dari tahun ke tahun.

Pada film horor Moderen Indonesia, sutradara mulai memikirkan sisi keindahan

dalam setiap angle yang diambil, tidak hanya berpikir untuk menakuti penonton dengan kemunculan-kemunculan setan atau hantu. Isu yang tersirat di dalam film tidak hanya selalu yang baik dan beragama bisa menang mengalahkan kejahatan, akan tetapi lebih ke isu modern, seperti perbed-aan ideologi atau isu-isu menarik lainnya yang sekarang juga mulai di sisipkan pada film horor modern Indonesia. Tidak banyak film horor mo-deren yang mulai mengangkat mitologi atau cerita-cerita rakyat Indonesia dalam bentuk horor klasik dengan sentuhan modern

## DAFTAR PUSTAKA

Kayam, Umar  
1981 Seni. Tradisi dan Masyarakat. Jakarta : PT. Djaya Pirusa

Kristanto, JB  
2004 Nonton Film, Nonton Indonesia. Jakarta : PT. Kompas

Pratista, Himawan.  
2008 Memahami Film. Yogyakarta: Homeric Pustaka.

Ratna, N.K.  
2010 Metodologi Penelitian Kajian Budaya dan Ilmu Sosial Humaniora pada Umumnya. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Wilshin, Mark  
2010 Sinema Dalam Sejarah Horor. Jakarta : Gramedia.

Zoebazary, Ilham  
2010 Kamus Istilah Televisi dan Film. Jakarta : Gramedia

Website sumber foto:

Armenia, Resti (2017,15 september)  
Ulasan Film Pengabdi Setan. Diakses pada tanggal 28/9/2018 dari [www.cn-nindonesia.com](http://www.cn-nindonesia.com)

Gimulya. Harry (2017, 3 oktober).

Pengabdi Setan Joko Anwar Remake yang Menjanjikan. Diakses pada tanggal 28/9/2018 dari <http://id.bookmyshow.com>

Ilahmu (2017, 10 oktober)  
Review Film Pengabdi Setan. Diakses pada tanggal 28/9/2018 dari [www.medium.com](http://www.medium.com)

Oktaroza, Adira (2017, 15 Februari).  
Pengabdi Setan. Diakses pada tanggal 20-9-2018 Dari [www.Adiraoktaroza.com](http://www.Adiraoktaroza.com)

Sandria. Bima (2017, 15 oktober)  
Pengabdi Setan Remake. Diakses pada tanggal 28/9/2018 dari [www.tribunnews.com](http://www.tribunnews.com)